BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata *(mean*) angket kelas kontrol adalah 80,363, sedangkan pada kelas eksperimen 87,090. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig*, jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data penelitian dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* kelas kontrol 0,291 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,955. Karena nilai *Asymp. Sig* kedua kelas > 0,05, maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig* 0,403 > 0,05 , shingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan uji *Independent Sample T-Test*. Berdasarkan *Independent Sample*

T-Test menunjukkan bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,003. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa 0,003 < 0,05. Jadi terdapat pengaruh media audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

Setelah diketahui terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI PLUS Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar, maka akan dihitung seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan *Effect Siz*e. Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik memiliki *Effect Size* sebesar 2,608, mengacu pada tabel interpretasi *Cohen's*, maka 2,608 termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audio visual video berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaan media audio visual video dapat menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut tentunya akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama proses belajar mengajar hingga didapatkannya tujuan yang maksimal.[1]

Sesuai teori motivasi belajar tentang ciri-ciri adanya motivasi belajar, bahwa peserta didik yang diajarkan menggunakan media audio visual video

[1] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 254

memiliki hasrat dan keinginan belajar, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, semangat dalam kegiatan belajar serta kesadaran menciptakan lingkungan belajar yang kondusif lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media pembelajaran yang konvensional. Dengan adanya media pembelajaran audio visual video motivasi belajar peserta didik dapat meningkat. Hal ini terbukti dengan nilai angket rata-rata kelas eksperimen lebiih tinggi dibandingkan rata-rata nilai angket kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Media pembelajaran Audio Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa kelas VIII Mts Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017*".[2]

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*Ha)*, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

[2] Mardhiyah, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017,* (UIN Walisongo Semarang,2017)

B. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (mean) post test kelas kontrol adalah 80,954, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 87,727. Sehingga dapat disimpulkan bahwa niali rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* . Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* kelas kontrol 0,324 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,346. Karena nilai *Asymp. Sig* kedua kelas > 0,05, maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig*. 0,084 > 0,05 , sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan uji *Independent Sample T-Test*. Berdasarkan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,014. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa 0,014 < 0,05. Jadi terdapat pengaruh media audio

visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

Setelah diketahui terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI PLUS Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar, maka akan dihitung seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *Effect Siz*e. Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik memiliki *Effect Size* sebesar 2,384, Mengacu pada tabel interpretasi *Cohen's*, maka 2,384 termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audio visual video berpengaruh terhadap hail belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaan media audio visual video dapat menvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk dijelaskan hanya dengan penjelasan secara verbal dan hanya menggunakan alan peraga yang konvensional.[3] Dengan penggunaan media audio visual video peserta didik menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuad Hermansyah, mahasiswa IAIN Tulungagung dengan judul "*Pengaruh Media Audio Visual Dalam*

[3] Ibid, hal. 254

meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015".[4]

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*Ha*), yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan hasil uji MANOVA yang telah dilakukan bahwa nilai *Sig(2-tailed)* adalah 0,01 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0* dengan uji MANOVA menyatakan bahwa *Ho* ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, "terdapat pengaruh yang sigifikan antara media audio visual video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

Dengan penggunaan media audio visual vidio peserta didik lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ngainun Naim, yang menyatakan media audio visual

[4]Fuad Hermansyah, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015,* (IAIN Tulungagung,2015)

adalah sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasikan bentuk-bentuk visual dengan audio. Media ini bisa dipergunakan untuk membantu penjelasan guru sebagai peneguh, pengantar, atau sebagai sarana yang didalami. Media ini tidak hanya dikembangkan melalui bentuk fim saja, tetapi dikembangkan melalui sarana komputer dengan teknik *powerpoint* dan *flash player*. Untuk menjalankan media ini perlu keterampilan dan sarana yang khusus.[5] Sehngga diharapkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media audio visual video mampu untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*Ha*), yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar. Dari pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan secara menyeluruh bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media pembelajaran audio visual video dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Setelah diketahui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media pembelajaran audio visual video dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, maka selanjutnya akan disimpulkan manakah yang pengaruhnya lebih besar dari penggunaan media pembelajaran

[5]Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*. (Yogyakarta: Pustaka Peljar,2009), hal. 224

audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik atau penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar belajar peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan *Effect Size* menggunakan rumus *Cohen's*, pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik memiliki *Effect Size* sebesar 2,608 dan pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik memiliki *Effect Size* sebesar 2,384. Dengan demikian pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi belajar peserta didik dari pada penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut berdasarkan salah satu manfaat media pembelajaran audio visual video yaitu : Mampu menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini akan menambah motivasi peserta didik selama proses belajar mengajar hingga didapatkan tujuan yang maksimal.[6] Sehingga penggunaan media pembelajaran audio visual video lebih besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar dari pada terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor ekstern (keluarga, sekolah dan rumah) dan faktor intern (jasmani, psikologi, dan kelelahan). Penggunaan media pembelajaran termasuk usaha guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, namun hal tersebut juga tidak bisa menjamin hasil belajar seluruh peserta didik dapat meningkat secara keseluruhan, karena masing-masing peserta didik tentunya memiliki perbedaan

[6] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 254

permasalahan dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain motivasi belajar.